
PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN MELALUI EDUKASI KONSEP EKONOMI KREATIF INDUSTRI RUMAH TANGGA DI KECAMATAN BINJAI KOTA

¹⁾Dewi Mahrani Rangkyu, ²⁾Mesra B, ³⁾Aldi Agustino

^{1,3)}Program Studi Ekonomi Pembangunan

²⁾Program Studi Manajemen

^{1,2,3)}Universitas Pembangunan Panca Budi

*Email: dewimahrani@dosen.pancabudi.ac.id

Submitted: 28 August 2020 - Revision: 11 September 2020 - Accepted: 26 October 2020 - Available Onlin: 30 November 2020

ABSTRAK

Era digital seperti pada masa sekarang ini menuntut kreativitas untuk terus berinovasi dalam meningkatkan produktivitas perempuan khususnya pada pemenuhan kebutuhan konsumsi rumah tangga sehari-hari. Hal ini erat kaitannya dengan pemberdayaan perempuan karena sebagai mitra kepala rumah tangga dapat ikut serta meningkatkan pendapatan rumah tangga. Kreativitas dari ide-ide berinovasi menghasilkan produk yang memberi nilai tambah ekonomi disebut ekonomi kreatif. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan wawasan kepada perempuan pentingnya ekonomi kreatif dalam menambah penghasilan keluarga. Implementasi ekonomi kreatif di tahap awal, tidak bisa dilakukan hanya pada satu orang saja oleh sebab butuh dukungan dari beberapa pihak sehingga efektif apabila dibentuk kelompok usaha. Ini merupakan bentuk nyata daripada kegiatan ini. Mitra pengabdian terdiri dari RMOL Sumut, Ibu-ibu PKK, Ibu-ibu IWAPI dan Komunitas Genre di Kecamatan Binjai Kota. Metode yang dilakukan adalah ceramah, diskusi tanya/jawab permasalahan dan tahap akhir yakni alternatif solusi yang ditawarkan. Dari kegiatan ini, semua peserta terlihat antusias terhadap pendalaman pengetahuan dan wawasan tentang konsep dasar ekonomi kreatif. Dan telah terbentuk 20 kelompok usaha dimana masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang. Sehingga kegiatan pengabdian seperti ini penting untuk terus dilaksanakan secara berkelanjutan guna meningkatkan pendapatan rumah tangga menuju kesejahteraan.

Kata Kunci : Ekraf, IRT, Pemberdayaan, Perempuan

ABSTRACT

Today's digital Era demands creativity to continue innovating in improving women's productivity, especially on fulfilling daily household consumption needs. This is closely related to women's empowerment because as a partner of the household can participate in increasing household income. The creativity of ideas in innovating produces a product that adds value to the economy is called the creative economy. The goal of devotion to this society enhances understanding, knowledge, and insight to women the importance of the creative economy in increasing family income. Implementation of a creative economy in the early stages, can not be done only on one person, therefore, it need support from several parties so effective when the formed a business group. This is what is a tangible form of this devotion activity. The dedication partners consist of RMOL Sumut, PKK women, IWAPI women, and Genre communities in the Binjai City district. Method of devotion done with the lecture, discussion question/answer problem, and the final stage is an alternative solution offered. From this community devotion activity, all participants were enthusiastic about the deepening of knowledge and insight into

the concept of creative economics. And there were 20 business groups in which each group consisted of 5 people. So much devotion activities are important to continue to be implemented continually to increase household income to prosperity.

Keyword: *The Creative Economy, Home Industry, Empowerment, Women*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman di era digital pada masa sekarang ini menuntut kreativitas dalam melahirkan ide-ide berinovasi menghasilkan produk-produk ekonomi sebagai pemenuhan kebutuhan konsumsi sehari-hari. Dikenal dengan sebutan ekonomi kreatif atau disingkat ekraf merupakan konsep ekonomi di era digital revolusi industri 4.0 yang melibatkan informasi dan kreativitas sebagai faktor produksi dalam berinovasi menghasilkan barang maupun jasa sebagai pemenuhan kebutuhan ekonomi di zaman berteknologi canggih.

Ekraf mengedepankan ide dan inovasi sehingga lahir usaha-usaha atau industri-industri untuk memproduksi menghasilkan barang dan jasa ekonomi. Ekraf fokus pada sumber daya manusia (SDM) sebagai faktor produksi untuk melahirkan inovasi-inovasi atas dasar ide kreatif individu.

Ekonomi kreatif adalah gagasan baru sistem ekonomi yang menempatkan informasi dan kreativitas manusia sebagai faktor produksi yang paling utama. Ide merupakan barang mahal dalam ekonomi kreatif, karena ide-ide kreatif inilah yang akan mendorong terciptanya inovasi-inovasi yang kemudian menjadi solusi baru dan produk baru, dimana ini merupakan jawaban selama ini atas masalah minimnya kualitas produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Ekonomi kreatif akan menggeser produk-produk hasil industri konvensional dan memberikan solusi baru yang lebih tepat untuk kebutuhan pasar. Untuk itu perlu ditumbuhkan industri kreatif yang ada di masyarakat sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan tumbuhnya kreativitas masyarakat ini akan bisa menggerakkan perekonomian

masyarakat. Dengan demikian akan tercipta suatu masyarakat yang mandiri (Mauidzoh, 2018).

Kecamatan Binjai Kota adalah sebuah kecamatan di Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara yang juga merupakan pusat pemerintahan Kota Binjai. Binjai Kota juga merupakan pusat perekonomian dan bisnis di kota tersebut. Binjai Kota memiliki 7 Desa/Kelurahan dan memiliki luas 4,12 km². Daerah ini merupakan lokasi pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada bulan Desember 2019. Peserta dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah sejumlah 100 orang yang terdiri dari Ibu-Ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Ibu-Ibu Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) dan Organisasi Genre sebagai komunitas kreatif di Binjai Kota.

Rumah tangga (RT) adalah pelaku ekonomi yang berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi daerah maupun negara. Melalui kegiatan rumah tangga maka muncul yang disebut dengan Industri Rumah Tangga (IRT). Pada masa sekarang ini IRT adalah kegiatan usaha yang paling memungkinkan para ibu-ibu untuk mengeksplorasi ide-ide mereka untuk menambah pendapatan rumah tangga. Masalah yang dialami oleh ibu rumah tangga pada zaman sekarang adalah sulitnya mengatur pengeluaran dengan dana terbatas (Andriani, Lili; Perawati, Santi; Sutrisno, 2020) sehingga banyak diantara mereka dapat memunculkan ide untuk berkreasi terhadap suatu produk yang nantinya akan dijual sebagai upaya menambah pendapatan rumah tangga.



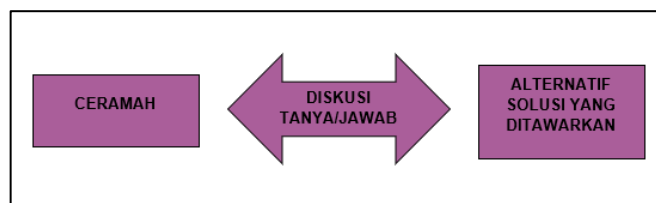
Gambar 1. Peserta Edukasi Konsep Ekonomi Kreatif

Produk-produk yang menjadi peluang IRT diantaranya catering/sayuran siap masak, roti atau *cake*, *frozen food*, jasa titip (*jastip*) dan aksesoris. Memilih salah satu atau beberapa dari produk-produk ini memungkinkan ibu rumah tangga siap menangani sendiri dari proses pembuatan sampai kepada penjualan. Bagaimana mempertahankan proses sehingga sampai pada menghasilkan tambahan uang maka dilakukan edukasi daripada konsep ekonomi kreatif yang menjadi tujuan terciptanya kesejahteraan rumah tangga melalui tambahan pendapatan dari ibu-ibu rumah tangga yang menjadi mitra kepala rumah tangga untuk menghasilkan uang demi memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari.

2. METODE

Adapun metode dalam pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya: 1) Ceramah, yakni pada tahap awal berupa arahan materi seputar edukasi konsep ekonomi kreatif atau ekraf oleh narasumber; 2) Diskusi Tanya/Jawab, yakni pada tahapan ini adalah memberi kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan seputar masalah-masalah yang dihadapi dalam memulai dan atau mempertahankan IRT yang sudah mereka geluti; dan 3) Alternatif Solusi Yang Ditawarkan, yakni pada tahapan ini narasumber memberi kesimpulan berupa solusi yang menjadi jawaban bagi ibu-ibu IRT agar terus mempertahankan peluang dan memberdayakan

ide-ide dalam menambah pendapatan rumah tangga demi kesejahteraan.



Gambar 2. Metode yang digunakan Berdasarkan metode di atas maka akan dihasilkan keputusan berupa solusi daripada masalah-masalah yang dialami oleh ibu-ibu rumah tangga sebagai pelaku IRT dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan pendapatan rumah tangga.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ekonomi kreatif pada dasarnya merupakan konsep ide-ide dan atau inovasi sumberdaya manusia dari akal pikiran yang kemudian diimplementasikan pada produk-produk yang dihasilkan untuk dijual sampai pada proses pemasaran/penjualan produk. Ide-ide merupakan modal yang tak terlihat namun memberi efek pada pergerakan aktivitas ekonomi permintaan dan penawaran di pasar. Salah satu ciri dari negara atau daerah maju adalah ekonomi dibangun di atas kreativitas dan ekonomi (Nasrullah, Dede; Hidayatullah, Achmad; WP, 2017).

Ekonomi perempuan memegang peranan penting pada masa sekarang ini karena seiring berkembangnya zaman, ide kreatif perempuan mendukung peningkatan terhadap aktivitas ekonomi sehari-hari. Pemberdayaan perempuan melalui edukasi konsep ekonomi kreatif pertama sekali sebagai fundamental adalah memperkenalkan apa itu ekonomi kreatif dan sejauhmana dapat memberi manfaat terhadap pendapatan rumah tangga.

Tingginya jumlah penduduk usia produktif merupakan suatu potensi sumberdaya manusia yang bisa mendukung kemajuan dan keberlanjutan pembangunan daerah apabila

diberdayakan secara maksimal (Sunanik, 2013). Dimisalkan pada ibu-ibu PKK Binjai Kota yang menyatakan bahwasanya ide-ide memang sering muncul dalam menghasilkan produk-produk IRT seperti yang telah diuraikan pada pendahuluan tadi namun yang menjadi kendala adalah siapa-siapa saja orang yang menjadi target pasar dan bagaimana cara penawaran dengan memasarkan produk-produknya sehingga laku dengan sangat banyak permintaan.

Selain itu, konsep ekonomi kreatif juga mendukung pada pemanfaatan teknologi era digital dalam memasarkan produk-produk sehingga dengan sangat mudah dapat memperkenalkan lebih jauh profil produk oleh pelaku IRT tersebut. Terbatasnya pengetahuan dan wawasan ibu-ibu PKK menjadi kendala dalam mengakses informasi via teknologi seperti laptop dan smartphone. Padahal dengan media ini memudahkan mereka melakukan penawaran terhadap produk-produk yang sudah mereka punya.



Gambar 3. Presentasi metode Ceramah Konsep Ekonomi Kreatif

Tahap awal pada metode ceramah, narasumber memberi edukasi melalui arahan/materi-materi sebagai media penyampaian informasi terkait ekonomi kreatif dan sekaligus apa itu pemberdayaan ekonomi perempuan. Yakni ekonomi kreatif adalah kegiatan ekonomi yang dihasilkan dari ide-ide atau inovasi dalam menghasilkan suatu produk-produk IRT. Dan pemberdayaan ekonomi

perempuan merupakan memanfaatkan peluang dan potensi yang dimiliki oleh seorang perempuan sebagai mitra suami dalam rumah tangga terhadap urusan pendapatan dan atau penghasilan. Sebab pada masa sekarang ini, pendapatan kepala rumah tangga yang terbatas merupakan seringkali menjadi sumber konflik dalam rumah tangga (Pratiwi, Laras; Somantri, Yeni Fitriani; Rahayu, 2020).

Banyak peluang yang dapat dilakukan oleh pelaku IRT dalam menghasilkan produk-produk melalui potensi ekonomi kreatif. Hal inilah yang merupakan realisasi penting pemberdayaan ekonomi perempuan di daerah-daerah sehingga menjadikan perempuan jauh lebih produktif daripada hanya sekedar bekerja untuk urusan rumah tangga di rumah sendiri saja. Produktivitas juga membawa nilai tambah ekonomi.

Pada tahapan diskusi tanya/jawab yang disampaikan menjadi masalah adalah terbatasnya modal dalam memulai usaha, terbatasnya kemampuan mengakses target pasar dan terbatasnya skill dalam mengakses informasi melalui teknologi laptop dan atau smartphone seperti via aplikasi chat WhatsApp dan atau sosial media Facebook maupun Instagram



Gambar 4. Metode Diskusi Tanya/Jawab

Dengan demikian, yang menjadi tahap akhir dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberi alternatif solusi yang ditawarkan. Ibu-ibu PKK dan perkumpulan IWAPI tetap dapat meneruskan dan mengembangkan ide-ide kreatif dalam menghasilkan produk-

produk IRT demi meningkatkan pendapatan rumah tangga sebagai bentuk implementasi konsep ekonomi kreatif sesuai era digital zaman sekarang yang kemudian dapat membentuk suatu kelompok usaha sehingga memudahkan dalam iuran dana sebagai modal awal atau modal tambahan usaha. Membentuk salah satu kelompok usaha merupakan salah satu bentuk pemberdayaan (Sari, Icha Duwi Meidha; Septiani, Pipit Eka; Suri, Ulvi Atika; Salamah, Husniati; Nuvitalia, 2019). Yang kemudian bisa sharing profit antar anggota di setiap kelompok yang ada. Pembentukan kelompok usaha ini



sebagai pemberdayaan masyarakat dalam salah satu upaya meningkatkan angka pengangguran (Munandar, Tb Ai; Harsiti; Sugiyani, 2018).

Gambar 5. Presentasi Metode Alternatif Solusi Yang Ditawarkan

Dalam hal penawaran produk-produk dapat bekerja sama dibantu oleh komunitas genre anak muda yang memudahkan membantu sebagai partner memasarkan produk. Anak muda anggota komunitas genre dapat melakukan pendampingan kepada ibu-ibu pelaku IRT dan atau turut serta dalam kelompok usaha IRT di kecamatan Binjai Kota. Sehingga usaha dapat berjalan dengan lancar sesuai tujuan dan target dalam memperoleh keuntungan.

4. SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, semua peserta terlihat antusias terhadap pendalaman pengetahuan dan wawasan tentang konsep ekonomi kreatif. Dan dari

kegiatan pengabdian ini pula terbentuk 20 kelompok usaha dimana masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang yang di dalamnya merupakan gabungan kerjasama antara Ibu-ibu PKK, Ibu-ibu IWAPI dan komunitas genre. Bekerja sama dalam hal menghasilkan produk, menentukan target pasar hingga pada penentuan teknik memasarkan via teknologi laptop dan atau *smartphone* baik seperti memasarkan produk-produk IRT tersebut via aplikasi chat WhatsApp, sosial media Facebook maupun Instagram. Sehingga tujuan kesejahteraan melalui meningkatnya pendapatan rumah tangga akan tercapai.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Lili; Perawati, Santi; Sutrisno, D. Y. (2020). Peningkatan Kemandirian Ekonomi Ibu Rumah Tangga Melalui Demonstrasi Pembuatan Sabun Cuci Piring. *MARTABE*, 3(1), 95–101. Retrieved from <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/1430/pdf>
- Mauidzoh, U. (2018). Pengembangan Industri Kreatif di Panti Asuhan Miftahunnajah Banguntapan Bantul Yogyakarta Berupa Pendampingan Pemasaran Produk Kreatif dari Bahan Limbah Konveksi Kain Perca. *KACANEGARA*, 1(1), 29–32. Retrieved from <http://ejournals.stta.ac.id/index.php/KACANEGARA/article/view/268>
- Munandar, Tb Ai; Harsiti; Sugiyani, Y. (2018). PENINGKATAN KEMANDIRIAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM DESA VOKASI BERBASIS KECAKAPAN HIDUP DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN MASYARAKAT. *Wikrama Parahita*, 2(1), 14–20. Retrieved from <https://ejurnal.lppmunsera.org/index.php/parahita/article/view/404>

- Nasrullah, Dede; Hidayatullah, Achmad; WP, S. U. (2017). Pendampingan E-Commerce dan Pendidikan di Cerme Kecamatan Ngimbang Lamongan. *Aksiologi*, 1(1), 11–17. Retrieved from <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Aksiologiya/article/view/301/221>
- Pratiwi, Laras; Somantri, Yeni Fitriani; Rahayu, I. (2020). PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN MELALUI PELATIHAN KEUANGAN PADA INDUSTRI RUMAHAN. *MARTABE*, 3(1), 127–131. Retrieved from <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/1340/pdf>
- Sari, Icha Duwi Meidha; Septiani, Pipit Eka; Suri, Ulvi Atika; Salamah, Husniati; Nuvitalia, D. (2019). PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PESISIR DALAM MEWUJUDKAN KAMPUNG KRUMI UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DESA BENDAR. *DINAMISIA*, 3(1), 105–111. Retrieved from <https://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/2729/1658>
- Sunanik. (2013). PENGUATAN EKONOMI KREATIF DAN INOVATIF BERBASIS SUMBERDAYA DESA BESUKI DI, KECAMATAN BESUKI TULUNGAGUNG. *ADIMAS*, 1(1), 20–27. Retrieved from <https://jurnal.stkipgritlungagung.ac.id/index.php/jadimas/article/view/320>